

**Tata Kelola
Perusahaan, Informasi
Penting & Kepatuhan,
Manajemen Risiko**

Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Bank Danamon

Komisaris dan Direksi meyakini bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik merupakan cara untuk membedakan Bank Danamon dari para pesaing dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham melalui pengelolaan hubungan dengan *stakeholder* lainnya yang memiliki kepentingan terhadap operasional bank, termasuk; nasabah, pemasok, kreditur, karyawan dan komunitas dimana Bank beroperasi.

Enam prinsip utama melandasi praktek terbaik tata kelola perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Prinsip-prinsip

- Integritas; merupakan cerminan dari kejujuran yang merupakan landasan utama perilaku yang harus dimiliki untuk memastikan pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan dan meletakkan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi.
- Keadilan; berkaitan dengan profesionalisme dan kejujuran dalam pembuatan keputusan yang menjamin perlakuan yang adil dan setara guna melindungi kepentingan seluruh pemegang saham.
- Keterbukaan; terutama pemberian informasi secara jelas, akurat dan tepat waktu.
- Akuntabilitas; dalam mendefinisikan peran, tanggung jawab dan kewajiban antara Komisaris, Direktur dan para pemegang saham bank.
- Tanggung jawab; komitmen sebagai profesional untuk mengikuti semua ketentuan hukum dan peraturan serta bertindak dan berperilaku sebagai perusahaan yang baik pada umumnya.
- Independensi; kemampuan anggota Dewan melakukan penilaian yang obyektif atas segala hal, manakala diperlukan penilaian bisnis yang independen guna menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan.

Tanggung jawab Dewan

Komisaris dan Direksi berbagi tanggung jawab dalam menerapkan praktek terbaik tata kelola perusahaan sebagai berikut:

Akuntabilitas

- Peraturan tertulis yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan telah dipersiapkan dan dilaksanakan dalam kegiatan bisnis yang normal.
- Visi, misi dan tujuan Bank dinyatakan dengan jelas dan didukung oleh rencana bisnis.
- Bank mempertahankan struktur komite yang lengkap guna memastikan dilaksanakannya unsur-unsur penting tata kelola perusahaan. Termasuk didalamnya adalah pembentukan Komite Audit dan Risiko yang melapor kepada Komisaris mengenai pengendalian internal secara teratur dan tepat waktu, pengendalian manajemen (termasuk pengelolaan risiko), pengkajian laporan keuangan bulanan maupun kuartalan, evaluasi kepatuhan serta penilaian dan rekomendasi mengenai audit eksternal dan kinerjanya.
- Selama tahun 2005, 7 dari 9 Komisaris menghadiri pelatihan manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan menyelesaikan sertifikasi manajemen risiko.

- Penunjukkan Komisaris Independen - pada 31 Desember 2005 telah diangkat tiga Komisaris Independen oleh pemegang saham, melebihi porsi minimum 30% yang ditetapkan oleh peraturan Bursa Efek Jakarta No. IA.
- Penunjukkan anggota independen dalam struktur komite Bank, termasuk dalam Komite Risiko dan Audit, Komite Pengelolaan Risiko, Komite Aset dan Kewajiban, Komite Nominasi dan Remunerasi dan komite-komite yang berhubungan dengan Pengawasan Perbankan Syariah dan Kredit.

Keterbukaan

- Struktur kepemilikan yang transparan telah tersedia dengan pernyataan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan memegang kurang dari 5% saham Bank dan saham yang dimiliki oleh publik adalah 30,4% dari jumlah saham yang beredar (Catatan 27 Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2005).
- Informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu tersedia setiap kuartal melalui paparan publik dan secara berkala melalui pertemuan rutin dengan investor dan *roadshow* mengenai kinerja keuangan Bank, operasional bisnis dan posisi kompetitif dan pendekatan yang dilakukan Bank dalam mengelola semua risiko dalam operasional yang normal. Rincian penunjukkan anggota-anggota Dewan dan remunerasi Dewan juga tersedia.
- Pembentukan dan pemeliharaan berbagai saluran komunikasi bagi pemegang saham dan publik, termasuk diantaranya laporan tahunan, situs perusahaan, pertemuan rutin dengan analis dan wartawan serta penerbitan siaran pers dan *newsletters*.

Hak Pemegang Saham

- Pemegang saham memiliki kesempatan untuk memberikan persetujuan atas remunerasi seluruh anggota Dewan dan memiliki hak untuk menunjuk anggota Dewan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).
- Perubahan material yang mempengaruhi, mendilusi ekuitas atau mengurangi kepentingan ekonomi atau hak pemegang saham senantiasa memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham.
- Pemberitahuan yang akurat mengenai RUPST diberikan kepada pemegang saham, termasuk agenda utama rapat yaitu persetujuan atas laporan keuangan, penggantian anggota Dewan, persetujuan atas remunerasi Dewan, pembayaran dividen dan penunjukkan akuntan publik.
- Pemegang saham memiliki hak melalui hak suaranya pada RUPST untuk mempengaruhi komposisi Dewan. Semua wakil yang ditunjuk untuk pemungutan suara dicatat oleh notaris.
- Program pemilikan saham diselenggarakan sebagai insentif bagi karyawan dan Direksi untuk menyelaraskan kepentingan mereka dengan kepentingan para pemegang saham.

Menyelaraskan kepentingan karyawan dengan pemegang saham

Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen (E/MSOP)

Sejalan dengan misi menjadi perusahaan pilihan untuk berkarya, Bank Danamon meluncurkan E/MSOP pada 2004 dengan tujuan utama mempertahankan staf yang dipandang penting bagi keberhasilan dan kejayaan Bank dan memberikan pengakuan terhadap anggota Direksi dan Karyawan Senior yang berprestasi serta telah memberikan sumbangsuhnya bagi pertumbuhan dan profitabilitas Bank.

- Hanya Direksi dan Karyawan Senior yang berhak menerima E/MSOP apabila kinerjanya melebihi kriteria yang ditetapkan oleh Komite. Komisaris Bank tidak dapat berpartisipasi dalam skema E/MSOP guna menghindari terjadinya konflik kepentingan, karena mereka bertanggungjawab menentukan kompensasi bagi manajemen.
- Opsi diberikan oleh Bank kepada mereka yang berhak untuk memiliki saham Bank hingga maksimum 5% dari saham yang diterbitkan dan dibayar penuh pada 26 Maret 2004 atau jumlah keseluruhannya 245.346.100 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Jumlah aktual yang diberikan pada tahun 2004 dan 2005 adalah masing-masing 164 juta dan 61 juta opsi. Biaya kompensasi yang terkait dengan E/MSOP ini adalah Rp 37 miliar di 2004 dan Rp 109 miliar di 2005 (Catatan 38 Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2005)
- Komite I (terdiri dari anggota Komisaris) akan menentukan alokasi dan pembagian opsi kepada anggota Direksi yang berhak dan Komite II (terdiri dari anggota Direksi) akan menentukan alokasi dan pembagian opsi kepada Karyawan Senior yang berhak.
- Periode *vesting* diatur sedemikian rupa sehingga opsi akan dapat dilaksanakan secara bertahap. Opsi akan tetap berlaku hingga periode maksimum lima tahun sejak tanggal pemberian. Harga opsi ditentukan untuk setiap pembagian opsi guna memastikan keadilan dan keselarasan kepentingan karyawan dengan *stakeholder*.

Pedoman Perilaku

Pedoman Perilaku Bank diterapkan terhadap Komisaris, Direksi dan karyawan tanpa terkecuali. Panduan ini berfungsi sebagai landasan perilaku bagi seluruh karyawan untuk memastikan hubungan antara karyawan, nasabah dan *stakeholder* lainnya dilangsungkan berdasarkan standar etika tertinggi dan bebas dari benturan kepentingan. Semua karyawan harus menandatangani, yang berarti bahwa mereka menerima dan memahami panduan tersebut dan akan melaksanakannya. Pedoman tersebut didukung oleh pelatihan kesadaran yang tepat dan dievaluasi secara periodik serta disetujui oleh Dewan.

Saluran rahasia disediakan bagi karyawan untuk melaporkan kecurigaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku dan kasus penipuan atau korupsi, juga dikenal sebagai program *whistleblower*. Adanya saluran ini dipromosikan melalui situs internet internal, poster dan pelatihan. Pedoman Perilaku termasuk dalam semua kontrak yang ditandatangani dengan para pemasok Bank yang telah terakreditasi. Saluran rahasia disediakan untuk melaporkan adanya pelanggaran Pedoman Perilaku oleh pemasok.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Komisaris

Saat ini beranggotakan sembilan orang profesional yang kompeten dengan pengalaman yang relevan, termasuk Komisaris Utama dan tiga Komisaris Independen. Anggota Komisaris dinominasikan dan dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk masa kerja tiga tahun hingga tahun 2008 sejak tanggal pengangkatannya. Para pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan dan/atau mengganti anggota Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi keseluruhan Komisaris dalam Rupiah (bruto) adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Gaji	9.074.492.577	7.100.035.092
Tunjangan	2.991.334.067	2.807.540.910
Bonus	TBD*	10.500.000.000
Total	12.065.826.644	20.407.576.002

* akan ditentukan pada RUPST pada bulan Mei 2006

Komisaris melaksanakan peran pengawasannya dalam memantau kinerja Bank dibandingkan dengan strategi dan tujuan yang dicanangkan, pengelolaan risiko, pengendalian oleh auditor internal dan eksternal serta temuan mereka (utamanya melalui pelaksanaan fungsi Komite Risiko dan Audit) serta pengungkapan informasi yang diwajibkan oleh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tepat waktu selain melalui pertemuan dan korespondensi dan/atau email antar Komisaris dan Direktur. Sepanjang tahun Komisaris menyelenggarakan 7 pertemuan yang dihadiri oleh Direksi dan Board of Management (lihat tabel pertemuan di halaman 59).

Komisaris Independen

Sesuai dengan definisi yang disebutkan dalam peraturan Bapepam, otoritas Pasar Modal Indonesia, Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan peraturan Bursa Efek Jakarta No.IA, Bank Danamon telah mengangkat tiga Komisaris Independen yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris

Sim Kee Boon, Komisaris Utama

Sim Kee Boon menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2003. Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Arts (Honours)* pada tahun 1953 dari Fakultas Ekonomi Universitas of Malaya, Singapura. Memulai karir sebagai pegawai negeri Singapura dan menjabat beberapa posisi utama hingga 1984. Beliau menjabat sebagai *Executive Chairman* of Keppel Corporation Ltd dari tahun 1984-2000 dan menjadi Penasihat Senior Keppel Group hingga Juni 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chairman* of the Civil Aviation Authority of Singapore (CAAS) selama 15 tahun, mengundurkan diri pada Agustus 1999 dan pada September 1999 ditunjuk sebagai Penasihat CAAS. Selain itu, menjabat sebagai *Founding Chairman* dari M1, perusahaan *joint venture* antara Keppel dan Singapore Press Holdings di bidang telepon seluler. Pada Januari 1997 menjadi anggota Dewan Penasihat Presiden. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Temasek Holdings (Pte) Ltd pada bulan Januari 2000 serta menjadi Penasihat Grup Perusahaan Lum Chang pada akhir 2000. Diangkat menjadi anggota Dewan Penasehat Temasek pada 2003 dan sebagai Direktur Asia Financial Holdings pada 2004.



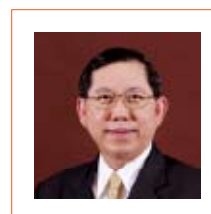
Johanes Berchmans Kristiadi, Wakil Komisaris Utama

Johanes Berchmans Kristiadi menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sejak 2005. Beliau memperoleh gelar PhD dari Sorbonne University, Perancis tahun 1979. Beliau menjabat sebagai Direktur Pemeliharaan Aset dan Direktur Anggaran Kementerian Keuangan Negara dan Ketua Lembaga Administrasi Negara RI dari tahun 1990 hingga 1998. Selanjutnya menjabat sebagai Asisten V Menteri Koordinator Bidang Pengawasan, Pembangunan, dan Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 1999, Deputy IV Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara sampai tahun 2001 dan Sekretaris Menteri Negara Komunikasi dan Informasi hingga 2002. Beliau saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan Republik Indonesia.



Gan Chee Yen, Komisaris

Gan Chee Yen menjabat sebagai Komisaris sejak 2003. Meraih gelar sarjana jurusan Akuntansi dari National University of Singapore. Memulai karir sebagai Auditor PricewaterhouseCoopers pada Mei 1984. Kemudian bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Menduduki posisi sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd selama 8 tahun dimulai pertengahan tahun 1988, kemudian menjadi Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd. Saat ini menjabat sebagai Senior Managing Director bidang Investasi pada Temasek Holdings (Pte) Ltd.



Victor Liew Cheng San, Komisaris

Victor Liew Cheng San telah menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2004 dan saat ini juga menjabat sebagai *Corporate Advisor* Temasek Holdings (Private) Limited. Beliau bergabung dengan Overseas Union Bank pada tahun 1980 dan pensiun dengan jabatan sebagai *Global Head of Markets* pada tahun 2001. Terlibat dalam pengembangan *Futures Exchange* (SIMEX) sejak berdirinya tahun 1984 dan menjabat sebagai Ketua dari 1996 hingga 1999, kemudian diangkat sebagai Direktur dari *merged exchange* (SGX) hingga 2004. Victor Liew Cheng San memperoleh gelar *Bachelor of Social Sciences (Honors)* dari University of Singapore.





Ng Kee Choe, Komisaris

Ng Kee Choe telah menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2004. Saat ini merupakan *Chairman* Singapore Power Limited dan NTUC Income Insurance Cooperative. Beliau juga duduk dalam Boards of Singapore Exchange Limited, Singapore Airport Terminal Services Limited. Beliau pernah menjabat sebagai *Vice Chairman* dan Direktur DBS Group Holdings Ltd hingga pensiun pada 30 Juni 2003. Mendapat penghargaan *Public Service Star Award* pada Agustus 2001.

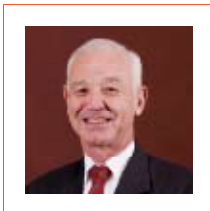


Philip Eng, Kandidat Komisaris *)

Philip Eng memperoleh gelar Bachelor of Commerce Akuntansi dari University of New South Wales, Australia pada tahun 1969. Pada tahun 1972 beliau menjadi *Associate Member* dari *Institut of Chartered Accountants* di Australia. Menjalani karirnya selama 23 tahun di Jardine Cycle & Carriage Group hingga pensiun pada Februari 2005 sebagai *Group Managing Director*. Saat ini beliau menjabat sebagai *Chairman* Accord Customer Care Solutions Limited dan City Gas Pte Ltd serta *Deputy Chairman* pada MCL Land Limited. Beliau juga merupakan Direktur dari Singapore Computer System Ltd dan Chinese Development Assistance Council.

*) menunggu persetujuan Bank Indonesia (fit and proper test)

Komisaris Independen



Milan Robert Shuster, Komisaris Independen

Milan Robert Shuster, PhD menjabat sebagai Komisaris sejak 2000. Memperoleh gelar PhD program International Economics dan Law dari University of Oxford. Beliau bergabung dengan Asian Development Bank tahun 1970-1974, kemudian dengan ING Bank. Selanjutnya berkarya di National Bank of Canada dari tahun 1979-1991. Sebelum diangkat sebagai komisaris, beliau adalah Presiden Direktur PDFCI dan Presiden Direktur Bank Danamon dari tahun 1999 hingga 2000.



Harry Arief Soepardi Sukadis, Komisaris Independen

Harry Arief Soepardi Sukadis menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003. Meraih gelar Sarjana Akuntansi, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982. Menjabat sebagai General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama tujuh tahun. Tahun 1993 menduduki posisi Manajer Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong selama tujuh tahun, kemudian bergabung dengan BPPN pada tahun 2000, menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN.



Manggi Taruna Habir, Komisaris Independen

Manggi Habir memperoleh gelar *Master in Business Administration* dari University of Michigan, dan *Master in Public Administration* dari Harvard University. Mengawali karirnya sebagai koresponden bisnis dan ekonomi pada Far Eastern Economic Review dan memegang berbagai posisi kunci di Citibank N.A. Jakarta. Selanjutnya beliau menjadi Direktur Riset PT. Bahana Securities dan Presiden Direktur PT Pefindo. Jabatan terakhir beliau sebelum bergabung dengan Bank Danamon adalah Direktur Standard & Poor's, Singapore.

Direksi

Direksi terdiri atas enam Direktur per 31 Desember 2005, termasuk Direktur Utama dan Direktur yang menjalankan kapasitas Direktur Kepatuhan. Direksi diusulkan dan dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Bank untuk dipilih oleh RUPST dengan masa kerja sampai dengan tahun 2008. Para pemegang saham memiliki hak untuk memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan bank sehari-hari, termasuk merumuskan dan melaksanakan rencana bisnis, anggaran tahunan dan kebijakan, pengawasan dan pengelolaan risiko, pengelolaan aset, sumber daya dan reputasi bank secara berhati-hati, rekrutmen dan penempatan pegawai Bank, serta pembentukan dan operasional komite manajemen dalam tata kelola perusahaan Bank sehari-hari.

Total remunerasi dalam Rupiah (bruto) Board of Management (Direksi dan Manajemen Senior) adalah sebagai berikut:

	2005	2004
Gaji	27.976.596.343	21.111.314.004
Tunjangan	9.529.343.178	13.204.937.459
Bonus	TBD**	42.220.600.000
Opsi Saham*	66.135.000	55.803.000
Total	37.505.939.521	76.536.851.463

* jumlah lembar saham, per tanggal 31 Desember 2005

** akan ditentukan pada RUPST pada bulan Mei 2006

Direktur Kepatuhan

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Direktur Kepatuhan diangkat dengan tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya semua peraturan dan persyaratan lembaga-lembaga otoritas termasuk Bank Indonesia, Otoritas Pasar Modal dan Bursa Efek dengan tepat waktu dan akurat. Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur-prosedur internal setiap waktu. Direktur Kepatuhan tidak terlibat dalam operasional bank sehari-hari tetapi memiliki hak veto apabila diambil keputusan atau kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan.

Direksi



Sebastian Paredes, Direktur Utama

Sebastian Paredes diangkat sebagai Direktur Utama pada tahun 2005. Beliau memperoleh gelar MBA dari Instituto de Empresa - Madrid, Spanyol dan gelar *Bachelor of Science* dari California State University, Amerika Serikat. Berkarir di dunia perbankan selama lebih dari 20 tahun, sebagian besar pada Citigroup. Menjabat sebagai *Country Head* Citigroup di Honduras selama 2 tahun dan Ekuador selama 3 tahun. Selanjutnya ditunjuk sebagai CEO Citigroup Turki dan *Regional Head* untuk Turki dan Israel. Sebelum penugasannya sekarang, beliau adalah *Managing Director* dan *Chief Executive Officer* Citigroup di Afrika Selatan dan *Regional Head* yang bertanggung jawab atas bisnis Citigroup di Afrika Selatan dan wilayah Sub-Sahara Afrika.

Sebastian Paredes bertanggung jawab terhadap semua aspek kinerja keuangan Bank Danamon dan kepentingan seluruh pemegang saham. Dan juga mengembangkan dan mengawasi strategi Bank secara menyeluruh dalam operasional bisnisnya termasuk pengembangan dan implementasi kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, manajemen risiko perusahaan, manajemen reputasi dan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan tanggung jawab sosial perusahaan.



Jerry Ng, Wakil Direktur Utama

Jerry Ng diangkat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2005 dan merupakan anggota Direksi sejak 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk., Wakil Ketua dan Penasehat Ketua BPPN. Menduduki beberapa posisi eksekutif senior pada Divisi Financial Service dari Astra International (1991-2000) yaitu Wakil Direktur Utama PT Bank Universal, Direktur Utama PT Federal International Finance, dan Komisaris PT Astra Colonial Mutual Group Life. Memulai karirnya di Citibank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Asisten Vice President pada *Consumer Banking*. Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* di Bidang Keuangan dan Bisnis Ekonomi dari University of Washington, USA pada tahun 1986 dan pernah mengikuti berbagai program pengembangan eksekutif di Stanford Business School dan Harvard Business School. Beliau juga anggota dari Eisenhower Fellowships Foundation.

Jerry Ng bertanggung jawab mengembangkan strategi keseluruhan unit bisnis Konsumer, UKM & Komersial dan *Mass Market*, memastikan kelancaran implementasi dari strategi tersebut dan pencapaian kinerja unit bisnis serta kinerja perusahaan secara keseluruhan.



Muliadi Rahardja, Direktur

Muliadi Rahardja menjabat sebagai Direktur sejak 1999. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar MBA dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1998. Memulai karir sebagai Konsultan pada sebuah perusahaan konsultan manajemen di Jakarta pada tahun 1983 dan bergabung dengan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk pada tahun 1984. Kemudian pada tahun 1985 bergabung dengan Grup Lippo dan bertanggung jawab atas Asuransi, Garmen dan Perbankan setelah sebelumnya menjabat sebagai *Deputy Group Head* Sistem Informasi Manajemen. Pada tahun 1989, bergabung dengan Bank Danamon sebagai Pemimpin Cabang Tangerang dan sebelum diangkat sebagai Direktur, menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Strategi.

Muliadi Rahardja bertindak sebagai Mitra Usaha Strategis melalui penyelarasan praktek-praktek SDM dengan prioritas bisnis. Bertanggungjawab mengidentifikasi dan menyesuaikan kompetensi inti yang diperlukan oleh Bank untuk mencapai prioritas bisnisnya, serta memastikan bahwa manajemen dan karyawan memiliki kompetensi inti tersebut melalui program-program pengembangan keterampilan dan pelatihan. Disamping itu juga bertanggung jawab mempertahankan iklim Hubungan Industrial yang positif melalui komunikasi yang terbuka dan transparan dengan karyawan dan keterlibatan aktif dalam berbagai dialog.

Anika Faisal, Direktur

Anika Faisal menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2002. Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, memulai karir di Bank Niaga pada tahun 1990 dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Legal. Selanjutnya, bekerja untuk salah satu biro hukum di Jakarta sebelum pindah ke BPPN sebagai Staf Ahli Ketua BPPN. Sejak tahun 2002 bergabung di Bank Danamon dan menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum sebelum diangkat menjadi Direktur.



Anika Faisal bertanggung jawab utama menjalankan tugas-tugas kepatuhan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan nasehat atas semua materi hukum yang mempengaruhi perusahaan, termasuk kontrak-kontrak nasional dan luar negeri, undang-undang tenaga kerja dan litigasi. Beliau juga bertanggung jawab mengembangkan kebijakan untuk memastikan bahwa bisnis bank diselenggarakan sesuai dengan perundang-undangan, persyaratan resmi, pedoman lembaga otoritas dan praktek bisnis yang baik serta peraturan kehati-hatian berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dan penerapan prinsip-prinsip mengenal nasabah (KYC). Tanggung jawabnya juga mencakup pemeliharaan terhadap semua dokumen yang berhubungan dengan kebijakan dan korespondensi manajemen.

Hendarin Sukarmadji, Direktur

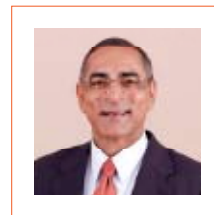
Hendarin Sukarmadji menjadi Direktur sejak bulan Mei 2005. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung. Jabatan terakhir beliau sebelum bergabung dengan Bank Danamon adalah Direktur PT Bank Agroniaga Tbk sejak 2002. Memulai karirnya di PT Bank Expor Impor Indonesia (Persero) dan memegang berbagai posisi senior dalam karirnya selama 25 tahun di bank ini, dengan posisi terakhir sebagai Direktur. Selanjutnya bergabung dengan BPPN sebagai Koordinator Tim Pengelolaan Bank Beku Operasi pada tahun 1999.



Hendarin Sukarmadji bertanggung jawab mengembangkan dan menerapkan strategi unit usaha Syariah dan pencapaian kinerjanya.

Tejpal Singh Hora, Direktur

Tejpal Singh Hora menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2004. Memperoleh gelar MBA dari Indian Institute of Management, Ahmedabad, India. Sebelum bergabung dengan Bank Danamon, bekerja sebagai *Chief Regional Credit Officer* untuk Private Bank Asia Pacific, Citibank Hong Kong sejak tahun 2000, *Chief Regional Credit Officer* untuk *Corporate and Financial Institutions Relationship* di South Asia, Citibank Singapore tahun 1994-2000. Menjabat sejumlah posisi manajemen senior dalam Grup Citibank di beberapa negara seperti India, Fiji, Kanada, UAE, dan Arab Saudi sejak tahun 1968.



Tejpal Singh Hora bertanggung jawab memastikan bahwa semua Kelompok Usaha memahami sepenuhnya dan mengelola risiko usahanya dengan berhati-hati, menyetujui parameter risiko dan standar penjaminan di setiap Kelompok Usaha. Perannya juga termasuk memonitor risiko pada seluruh portofolio untuk memastikan dikoreksinya setiap kecenderungan yang buruk. Beliau juga bertindak sebagai penghubung antara Regulator dan Komisaris untuk semua masalah risiko.

Tejpal Singh Hora mengundurkan diri dari Bank Danamon efektif 1 Maret 2006.

Francis Andrew Rozario, Direktur Utama (hingga bulan Mei 2005)

Francis Andrew Rozario menjabat sebagai Direktur Utama Bank sejak Juli 2003 hingga menduduki posisi baru di Temasek Holdings, Singapore sebagai CEO Asia Financial Holdings pada bulan Mei 2005. Lulus dari Sydenharn College, Bombay University pada tahun 1974. Pada 1987 mengikuti Program Pengembangan Manajemen di Harvard University, Amerika Serikat. Memulai karir sebagai analis kredit dan beberapa tahun kemudian menjabat sebagai *Corporate Bank Head* di Citibank, Dubai. Menduduki posisi *Chief Executive* Citibank di Nigeria, Kolumbia dan Ekuador sebelum bergabung dengan Citibank New York sebagai *Division Head of Global Relationship Bank* untuk Amerika Latin. Setelah menduduki posisi tersebut, pada tahun 1993 ditunjuk menjadi *Head of Corporate and Investment Bank*, Citibank Taiwan. Jabatan terakhir sebagai *Global Head for Commercial & SME* pada Citigroup International yang berpusat di London.



Board of Management

Board of Management terdiri dari Direksi dan Manajemen Senior berikut ini. *Board of Management* bertugas menjalankan bisnis utama Bank dan melapor langsung kepada Direktur Utama.



Vera Eve Lim, Chief Financial Officer

Vera Eve Lim menjadi anggota *Board of Management* dan menjabat sebagai *Chief Financial Officer* sejak Oktober 2003. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Sebelum bergabung dengan Bank, bekerja di Sinar Mas Dipta Insurance pada tahun 1988. Memulai karir di Bank pada tahun 1990 dan menjabat sebagai *Senior Vice President Financial Planning & Control* sebelum diangkat menjadi *Chief Financial Officer*.

Vera Eve Lim bertanggung jawab mengawasi dan mengarahkan aspek keuangan Bank, termasuk mempersiapkan laporan keuangan, perencanaan dan pengendalian keuangan. Beliau juga memainkan peranan yang penting dalam perencanaan strategis Bank dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi kinerja Bank. Selain itu, beliau juga bertanggung jawab atas kegiatan hubungan investor.



Ali Yong, Head of Transaction and Services

Ali Yong telah bekerja di Bank sejak 1999 dengan jabatan terakhir *Head of Transaction and Services*. Lulus dari Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1994 dan mengikuti program pengembangan eksekutif di Harvard Business School tahun 2003. Memulai karirnya di Citibank Indonesia sebagai *Management Team Associate* kemudian pindah ke PT Bank Papan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Operasional. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Bank Danamon adalah Tim Manajemen BPPN di Bank Pos.

Ali Yong bertanggung jawab mengembangkan seluruh strategi *Operations, Transaction Services, Cash Management, Trade Finance* dan *Custodial Services* dan memastikan penerapan strategi secara sempurna.



Lam Kun Kin, Head of Treasury and Capital Market

Lam Kun Kin bergabung sebagai anggota *Board of Management* dan *Head of Treasury and Capital Market* sejak September 2003. Menyelesaikan pendidikan akuntansi (Honours) di National University, Singapura pada tahun 1986. Pada tahun 1990, beliau menjadi anggota *Chartered Financial Analyst*. Memulai karir di Government of Singapore Investment Corporation dengan jabatan terakhir sebagai *Head of Short Term Assets*. Setelah itu bergabung dengan Citibank N.A. Singapura pada tahun 1995 sebagai *Treasury Head, Regional Currencies & Derivatives Product*. Menduduki berbagai posisi senior di Citibank dengan jabatan terakhir *Regional Head, Asia Pacific Financial Market (Trading Product), Regional Head of Asia JV (FX), Singapore Market Manager, Chairman of Bonds in Singapore, Director of CISBL (Merchant Bank Vehicle)*.

Lam Kun Kin bertanggung jawab terhadap kinerja keseluruhan, pengendalian dan pengelolaan semua likuiditas pendanaan dan perdagangan Bank dalam parameter-parameter kehati-hatian yang ditetapkan oleh Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) dan Pengelolaan Risiko, disamping menyediakan produk-produk terbaik Tresuri dan Pasar Modal untuk nasabah.

Rene Burger, Head of Corporate Banking and Financial Institutions

Rene Burger bergabung sebagai anggota *Board of Management* dan *Head of Corporate Banking and Financial Institutions* sejak Oktober 2003. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dan Manajemen (jurusan Akuntansi) dari Albion College, Michigan, USA tahun 1985. Memulai karir di Citigroup di Chicago, Illinois pada tahun 1985. Selama berkarir 18 tahun di Citigroup, memegang berbagai posisi manajemen di New York, Jerman, Saudi Arabia, Taiwan dan Filipina dengan posisi terakhir sebagai *Country Risk Manager* dan *Senior Credit Officer* Citibank N.A. Jakarta, Indonesia.



Rene Burger bertanggung jawab mengembangkan strategi menyeluruh unit bisnis Perbankan Korporasi dan Institusi Keuangan, memastikan kelancaran pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja unit bisnis tersebut.

Kanchan Nijasure, Chief Technology Officer

Kanchan Nijasure bergabung sebagai anggota *Board of Management* dan *Chief Technology Officer* sejak April 2004. Sebelumnya, menjabat sebagai *Global Technology Head* untuk Komersial dan UKM, Citigroup International di London. Sepanjang karirnya di Citigroup menduduki berbagai posisi senior di beberapa negara sejak bergabung pada tahun 1987. Sebelumnya bekerja untuk Unisys. Meraih gelar *Bachelor of Technology* di bidang *Electrical Engineering* dari Indian Institute of Technology, Bombay pada tahun 1980.



Perannya adalah menyelaraskan visi teknologi Bank dengan strategi bisnis melalui pengembangan dan penerapan inisiatif-inisiatif teknologi yang tepat, disamping memelihara dan mengoptimalkan fungsi dari seluruh sistem yang ada untuk memenuhi kebutuhan Bank dan nasabah.

Sanjiv Malhotra, Head of Risk Management

Sanjiv Malhotra merupakan anggota Institute of Chartered Accountants of England and Wales dan juga anggota Institute of Chartered Accountants of Ontario, Canada. Berpengalaman selama 33 tahun di bidang keuangan internasional di Inggris, Canada, Filipina, India, Thailand dan United Arab Emirates. Bergabung dengan Citigroup di berbagai negara dan bisnis dan menduduki posisi antara lain sebagai *Regional Risk Head* di Citigroup India, Srilanka, Bangladesh dan Nepal, *Chief Risk Officer* di Citigroup Thailand dan *Regional Risk Manager for Commercial Credit* di Afrika Selatan, India dan Saudi Arabia.



Sanjiv Malhotra mengambil alih tanggung jawab Tejpal Singh Hora sejak 1 Maret 2006.

Keanggotaan dan kehadiran pertemuan utama Tata Kelola Perusahaan

Nama	Rapat Komisaris (7 pertemuan)	Rapat Direksi (42 pertemuan)	Rapat Komite Risiko & Audit (20 pertemuan)	Rapat Komite Nominasi & Remunerasi (2 pertemuan)
Komisaris				
Sim Kee Boon ^Δ	6	-	-	2
Johanes Berchmans Kristiadi [*]	2	-	-	-
Harry Arief Soepardi Sukadis ^{Δ+}	5	-	6	2
Milan Robert Shuster ^{Δ+}	7	-	20	2
Gan Chee Yen	5	-	-	1
Ng Kee Choe ^Δ	6	-	-	1
Victor Liew Cheng San ⁺	6	-	7	1
Manggi Taruna Habir ^{***}	2	-	13	-
Philip Eng ^{***}	2	-	-	-
Sri Adiningsih ^{+Δ}	4	-	6	1
Edwin Gerungan ^Δ	5	-	-	1
Sumarno Surono ^Δ	4	-	-	1
I Nyoman Sender ^Δ	4	-	-	1
Komite Risiko & Audit				
Setiawan Kriswanto	-	-	20	-
Hadi Indraprasta	-	-	18	-
Direksi				
Francis Andrew Rozario ¹	-	8	-	-
Sebastian Paredes ²	-	25	-	-
Jerry Ng	-	37	-	-
Muliadi Rahardja	-	39	-	-
Anika Faisal	-	36	-	-
Tejpal Singh Hora	-	31	-	-
Hendarin Sukarmadji ³	-	23	-	-
Pejabat Senior				
Kanchan Nijasure	-	33	-	-
Vera Eve Lim	-	32	-	-
Ali Yong	-	39	-	-
Lam Kun Kin	-	37	-	-
Rene Burger	-	35	-	-
Emirsyah Satar ^Δ	-	8	-	-
Gatot Mudiantoro Suwondo ¹	-	7	-	-

* JB Kristiadi - efektif sejak 5 Desember 2005

** Manggi Taruna Habir - efektif sejak 22 Juli 2005

*** Philip Eng - menunggu persetujuan Bank Indonesia (fit and proper test)

Δ Komite Nominasi dan Remunerasi

+ Komite Risiko dan Audit

Δ Mengundurkan diri pada 17 Maret 2005

1 Hingga 9 Mei 2005

2 Efektif per 9 Mei 2005

3 Efektif per 4 Juli 2005

Risalah pertemuan ditulis dan ditandatangani oleh Komisaris dan Direksi dan didistribusikan kepada semua anggota Komisaris dan Direksi, semua anggota yang hadir maupun yang tidak hadir dalam pertemuan. Ketidaksepakatan juga dicatat.

Keputusan dan kebijakan penting yang dikeluarkan dalam pertemuan Komisaris dan Direksi:

Selama tahun 2005 diselenggarakan lebih dari 70 pertemuan Komisaris, Direksi dan berbagai Komite, sejumlah keputusan dan kebijakan penting telah dikeluarkan, antara lain, pengenalan dan pengembangan telaah kinerja dan kinerja yang terkait dengan remunerasi, manajemen semua bidang bisnis yang spesifik, kerja audit internal dan eksternal termasuk temuan audit yang signifikan, temuan yang tidak memuaskan dan tindakan perbaikan. Semua perubahan peraturan ditelaah untuk memastikan kebijakan Bank masih relevan dan revisi manual tata kelola perusahaan, risiko, pedoman perilaku ditelaah sebagai bagian dari proses telaah dan perbaikan secara berkala.

Kinerja Komisaris dan Direksi

Komisaris menelaah kinerja Direksi secara keseluruhan dan maupun secara individu dibandingkan dengan indikator kinerja yang telah disepakati sebelumnya, kinerja pada pada bidang bisnis yang spesifik dan secara kinerja keuangan Bank secara keseluruhan.

Disamping evaluasi terhadap kinerja perorangan dan kelompok yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, pemegang saham berkesempatan menelaah kinerja kedua dewan tersebut berdasarkan laporan keuangan tahunan pada RUPST.

Tata Kelola Perusahaan: Operasional Komite selama 2005

Komite-komite berikut ini bertemu secara teratur sepanjang tahun:

Komite Risiko dan Audit (RAC)

Dalam rangka meningkatkan cakupan dan efektivitas pengawasan dan memastikan pendekatan yang menyeluruh terhadap pengelolaan audit, pengawasan dan informasi tentang risiko, Komisaris dan Direksi memperoleh persetujuan Komisaris untuk menggabungkan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. RAC bertanggung jawab langsung kepada Komisaris selaku badan pengawas, tanggung jawabnya berkaitan dengan evaluasi terhadap praktek akuntansi keuangan, kepatuhan pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal, pelaporan eksternal, fungsi audit eksternal dan proses-proses yang dilakukan guna mengawasi kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite dapat meminta nasehat dari pihak luar, akuntan atau lainnya untuk memberikan saran atau membantu pelaksanaan investigasi, mengumpulkan informasi yang diperlukan dari semua karyawan yang telah diberikan pengarahan untuk memenuhi permintaan Komite.

Laporan lengkap Komite Audit dan Risiko mengenai hal-hal di atas dipersiapkan secara terpisah setiap bulan dan laporan mengenai hal-hal yang prinsip serta temuan-temuan selama 2005 terdapat dalam laporan tahunan ini.

Susunan anggota Komite Risiko dan Audit meliputi ketiga Komisaris Independen, yang menduduki jabatan sebagai Ketua dan dua anggota dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Milan Robert Shuster, Ketua (lihat Komisaris)

Manggi Taruna Habir, Anggota (lihat Komisaris)

Harry Arief Soepardi Sukadis, Anggota (lihat Komisaris)

Liew Cheng San Victor, Anggota (lihat Komisaris)



Setiawan Kriswanto, Anggota

Setiawan Kriswanto telah menjadi anggota Komite Audit Bank Danamon sejak tahun 2002. Sebelumnya bekerja sebagai Tim Pengelola Sementara Bank pada BPPN sejak 1999 setelah memegang sejumlah posisi senior audit pada Bank Dagang dan Industri (BDI), BPKP, dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia (DJKPN). Memperoleh gelar dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan MM dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS).



Hadi Indraprasta, Anggota

Hadi Indraprasta telah menjadi anggota Komite Audit Bank Danamon sejak Mei 2004. Sebelumnya beliau menempati sejumlah posisi senior pada BPPN tahun 2000-2004 setelah menjabat beberapa posisi di bidang audit dan manajemen pada PT Bank Duta dan PT Bank Central Asia dan memulai karirnya di bidang perbankan pada American Express. Memperoleh gelar dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1987.

Keputusan dan kebijakan penting yang dikeluarkan dalam pertemuan Komite Risiko dan Audit:

Tanggal	Topik Pembahasan
14 Feb	Keputusan mengenai Adira Finance pada catatan atas laporan keuangan Bank Danamon per 31 Desember 2004
29 Mar	Persetujuan atas Anggaran Dasar Audit Internal Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan program kerja 2005
26 Mei	Rekomendasi kepada Komisaris Bank Danamon tentang penunjukkan kembali PricewaterhouseCoopers sebagai Akuntan Publik Bank untuk tahun buku 2005
21 Jul	Rekomendasi kepada Komisaris penggabungan Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko menjadi Komite Risiko dan Audit
25 Okt	Telaah dan laporan per kuartal kepada Komisaris mengenai implementasi kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi
14 Feb, 28 Apr, 2 Jul, 25 Okt	Persetujuan laporan keuangan kuartalan Bank Danamon

Penunjukkan auditor eksternal

Komite Risiko dan Audit telah meminta auditor eksternal menegaskan independensinya. Auditor eksternal Bank memberikan jaminan kepada Komite Risiko dan Audit bahwa mereka telah memenuhi kepatuhan terhadap standar independensi yang disebar luaskan oleh badan otoritas dan profesional dalam maupun luar negeri.

Auditor KAP Haryanto Sahari & Rekan anggota dari PricewaterhouseCoopers sebagai akuntan publik telah menunjukkan kesediaannya untuk melakukan audit pada tahun kelima. Usulan untuk penunjukkan akuntan publik Bank akan diajukan dalam RUPST yang akan datang. Biaya yang dikeluarkan untuk mengaudit laporan keuangan 2005 adalah Rp 4,675 miliar (termasuk PPN).

Audit Internal

Audit Internal merupakan sebuah fungsi independen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan juga kepada Komisaris (melalui Komite Risiko & Audit). Misi Internal Audit adalah menyediakan *assurance* yang obyektif dan independen serta layanan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Bank. Dengan demikian Audit Internal membantu Bank untuk mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin dalam mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas proses manajemen risiko, pengawasan dan tata kelola perusahaan.

Audit Internal mencakup semua lini usaha, kelompok produk dan fungsi pendukung di Kantor Pusat maupun kantor cabang. Audit Internal hadir di semua kantor wilayah untuk memudahkan terselenggaranya pengawasan yang lebih baik dan peningkatan koordinasi aktivitas usaha. Seluruh kepala audit wilayah (*regional audit head*) melapor kepada Audit Internal Kantor Pusat. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal diberi wewenang untuk mengakses tanpa batas ke seluruh fungsi, catatan, properti dan karyawan Bank dan anak perusahaan (mengacu pada Anggaran Dasar Audit Internal yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris). Audit Internal telah memenuhi standar Bank Indonesia (BI) untuk implementasi Fungsi-fungsi Audit Internal (SPFAIB) sesuai dengan Peraturan BI No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999.

Rencana audit tahunan yang menelaah semua bagian audit telah disusun menggunakan audit berdasarkan pada risiko. Aktivitas audit lebih difokuskan pada bagian yang berisiko lebih tinggi. Rencana audit tahunan telah disampaikan dan disetujui oleh Direktur Utama dan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, audit berdasarkan pada risiko juga diterapkan pada setiap audit individual sehingga telaah audit lebih difokuskan pada aktivitas-aktivitas kritis pada unit.

Hasil audit akan dikomunikasikan dan disampaikan dalam laporan audit dan didistribusikan kepada semua pihak terkait termasuk Direktur Utama, *Integrated Risk Head* dan Direktur Kepatuhan. Selain itu, ringkasan semua pokok permasalahan audit dipresentasikan kepada *Board of Management* setiap bulan untuk mendapatkan interaksi dan diskusi yang konstruktif. Selain itu, secara terpisah, Audit Internal memiliki pertemuan berkala setiap bulan dengan Komite Risiko & Audit.

Untuk memenuhi harapan para *stakeholder*, Audit Internal harus memiliki auditor internal yang berjasah dalam melaksanakan aktivitas audit. Kompetensi profesional para auditor diperoleh melalui program pengembangan profesional yang dilaksanakan secara berkesinambungan seperti pembaharuan pengetahuan auditor tentang produk dan layanan perbankan, peraturan dan tehnik audit secara berkala. Audit Internal telah meningkatkan kualitas kerjanya dengan mengimplementasikan perangkat otomatisasi audit untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Dengan demikian maka para auditor dapat melakukan ekstraksi data otomatis untuk sampling audit, menghasilkan laporan pengecualian dan melakukan verifikasi kalkulasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal bekerjasama secara erat dengan berbagai unit di Bank diantaranya Kepatuhan, Manajemen Risiko, Financial Control dan masih banyak lagi. Audit Internal bekerjasama dengan Auditor Eksternal membahas kepentingan bersama dan mengkoordinasi aktivitas audit.

• **Aktivitas audit**

Di tahun 2005, kami telah menyelesaikan 1.029 laporan audit.

Aktivitas Audit	2005	Realisasi Audit 2005			
	Rencana Audit	Jan-Jun	Jun-Des	Total	% Rencana
Audit Rutin					
- Cabang-cabang konvensional	324	210	120	330	102%
- Danamon Simpan Pinjam	400	160	271	431	108%
- Kantor Pusat	103	38	66	104	101%
Sub Total	827	408	457	865	105%
Audit yang difasilitasi	-	50	114	164	N/A
Total Audit	827	458	571	1.029	124%
Audit Investigasi	-	5	9	14	N/A

• **Audit yang difasilitasi**

Pada 2005, Audit Internal memperkenalkan audit yang difasilitasi/audit yang dilakukan oleh auditor tamu terhadap cabang-cabang konvensional dan DSP. Pimpinan tim dalam semua laporan audit yang difasilitasi berasal dari Audit Internal, sedangkan anggotanya berasal dari unit operasional yang tidak terkait dengan cabang yang diaudit. Staf non Audit Internal yang dilibatkan telah memperoleh pelatihan yang memadai.

• **Aktivitas lainnya**

Selama 2005 kami telah melaksanakan aktivitas lainnya seperti:

- Memonitor penyelesaian Rencana dan Anggaran Audit 2005
- Menindak lanjuti temuan-temuan audit
- Merevisi Standar Program Audit
- Melanjutkan penerapan Audit Berbasis Risiko
- Melanjutkan implementasi perangkat otomatis audit (*IDEA-Interactive Data Extraction & Analyses*) yang memungkinkan auditor melakukan ekstraksi data secara otomatis untuk audit sampling, membuat laporan pengecualian dan memeriksa perhitungan
- Melanjutkan penerapan perangkat lunak audit Team Mate guna meningkatkan produktivitas dan secara bertahap menuju kepada penerapan kertas kerja elektronik

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebelumnya merupakan dua komite yang terpisah, masing-masing untuk nominasi dan remunerasi. Komite ini bertanggung jawab menominasikan kandidat yang tepat untuk posisi Direktur dan memberikan arahan serta program-program pendidikan yang cocok. Komite juga memfasilitasi penilaian yang cermat terhadap Direktur Utama, Direktur dan Direksi secara keseluruhan, menyangkut tugas-tugas mereka dalam mengelola operasional Bank, oleh karenanya Komite menetapkan kriteria yang jelas mengenai tingkat keterampilan dan jumlah Direktur yang diperlukan serta mengawasi rencana suksesnya. Komite bertugas memastikan telah memadainya remunerasi yang diberikan dengan memperhatikan risiko keuangan, permintaan dan persyaratan dari setiap peran. Komite merekomendasikan kepada Direksi program-program insentif yang sesuai termasuk pembayaran bonus atau kepemilikan saham Bank serta menyetujui dan memonitor kebijakan remunerasi. Komite ini memastikan bahwa pengungkapan informasi kepada masyarakat telah memenuhi semua peraturan yang berlaku.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam tahun 2008, sebagai berikut:

Sim Kee Boon, Ketua (lihat Komisaris)

Harry Arief Soepardi Sukadis, Anggota (lihat Komisaris)

Ng Kee Choe, Anggota (lihat Komisaris)

Milan R. Shuster, Anggota (lihat Komisaris)

Dua pertemuan diselenggarakan di tahun 2005, meliputi proses wawancara Direktur Utama yang dilakukan oleh Komisaris, nominasi Direktur Utama baru, merekomendasikan pembagian bonus bagi anggota Dewan dan menentukan harga untuk E/MSOP. Komite ini beranggotakan dua Komisaris Independen.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Dibentuk tahun 2005 berdasarkan Keputusan Komisaris No.Kep:Kom-Corp.Sec.021 untuk menerapkan standarisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kerangka kerja pengelolaan dan supervisi di industri perbankan.

Peran dan tanggung jawab utama Komite adalah mengawasi tata kelola Bank, memastikan keterbukaan dan pengungkapan informasi serta keadilan dalam penyebaran informasi guna memberikan perlakuan yang sama terhadap semua pemegang saham. Komite juga mengevaluasi kode etik bagi eksekutif, karyawan dan direktur.

Komposisi Komite Tata Kelola Perusahaan hingga penutupan RUPST 2008 adalah sebagai berikut:

J.B. Kristiadi, Ketua (lihat Komisaris)

Manggi Taruna Habir, Anggota (lihat Komisaris)

Gan Chee Yen, Anggota (lihat Komisaris)

Komite ini beranggotakan seorang Komisaris Independen.

Komite Manajemen Risiko (RMC) bertanggung jawab menentukan kebijakan manajemen risiko secara menyeluruh, strategi risiko dan tingkat toleransi risiko Bank, kebijakan kredit, strategi kredit dan batasan kredit terhadap debitur, industri dan segmen pasar tertentu. Komite ini juga bertanggung jawab mengawasi penerapan kebijakan manajemen risiko bank secara keseluruhan untuk memastikan bahwa potensi kerugian dapat diidentifikasi lebih awal dan dimitigasi secara memadai. Anggota Komite ini terdiri dari Kepala Risiko Terintegrasi bertindak selaku Ketua, Direktur Utama dan seluruh Kepala Unit Bisnis yang sebagian besar adalah Direktur, serta Direktur Kepatuhan.

Komite Aset dan Kewajiban (ALCO) bertanggung jawab atas penentuan arah kebijakan dan strategi aset dan kewajiban Bank sejalan dengan prinsip-prinsip kehati-hatian pengelolaan risiko serta peraturan-peraturan yang berlaku. Fokus ALCO adalah untuk memastikan bahwa Bank akan, pada setiap saat, mempunyai likuiditas dan modal yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan *franchise*-nya. ALCO terdiri dari pimpinan Tresuri dan Pasar Modal, yang juga adalah Ketua Komite dan anggota Board of Management senior lainnya, dimana banyak diantaranya adalah Direktur.

Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah (SFPC) bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi dan prosedur administrasi bagi aktivitas pembiayaan dan pengelolaan risiko Unit Perbankan Syariah Bank Danamon, serta memastikan bahwa standar kebijakan operasional dan prosedur yang berlaku telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Komite ini terdiri dari Direktur Utama yang bertindak sebagai Ketua Komite, seorang Direktur lainnya selaku Wakil Ketua, 2 orang Direktur lainnya serta seluruh anggota Dewan Pengawas Perbankan Syariah sebagai anggota.

Komite Prinsip Mengenal Nasabah (KYCC) bertanggung jawab untuk mengawasi agar program “Know Your Customer” yang dijalankan oleh Bank Danamon sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan peningkatan kewaspadaan atas praktek pencucian uang ataupun praktek kejahatan perbankan lainnya. Komite ini beranggotakan Direktur Kepatuhan, Direktur Risiko Terintegrasi, Kepala Unit Bisnis Konsumer, Kepala Unit Bisnis UKM & Komersial serta Kepala Unit Bisnis Korporasi & Lembaga Keuangan.

Komite Kebijakan Kredit dan berbagai Komite Kredit (CPC) bertanggung jawab menentukan kebijakan kredit, strategi kredit dan batasan kredit untuk debitur, industri dan segmen pasar tertentu. Anggota Komite terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua, serta Manajemen Senior lainnya sebagai anggota dimana sejumlah besar diantaranya menjabat sebagai Direktur.

Komite Sumber Daya Manusia mengawasi kebijakan sumber daya manusia, kode etik perusahaan serta pelaksanaannya. Anggota Komite terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua, Direktur bidang Operasional, Direktur Kredit dan Direktur Kepatuhan, Direksi, serta Kepala Divisi Sumber Daya Manusia.

Dewan Pengawas Syariah

Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang dinyatakan dalam Akte No. 52 tanggal 27 Mei 2004 memungkinkan Bank Danamon menjalankan berbagai kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah dan ketentuan Bank Indonesia.

Kegiatan Perbankan Syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah, khususnya memastikan bahwa semua produk dan layanan yang dipasarkan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Dewan ini independen, dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) yaitu lembaga di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI), serta ditempatkan pada bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah dengan tugas yang diatur oleh DSN.

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada 1 Februari 2002 dan terdiri dari:

- Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)
- Drs. Hasanudin, M. Ag (Anggota)
- Ir. H. Adiwarmanto A. Karim, SE, MBA (Anggota)

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab atas penyebaran dan pengungkapan semua informasi yang berkenaan dengan kinerja Bank secara tepat waktu, akurat dan transparan, sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

Sekretaris Perusahaan memainkan peranan penting dalam membantu Perusahaan memenuhi peraturan pasar modal dengan menyediakan pedoman kepada Komisaris dan Direksi mengenai masalah-masalah seperti tata kelola perusahaan, Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Sekretaris Perusahaan juga terlibat dalam memastikan kualitas dan kekinian informasi dan memberikan nasehat kepada Komisaris dan Direksi mengenai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mencapai standar tertinggi dalam pengelolaan rapat pemegang saham dan Dewan.

Hubungan Masyarakat

Hubungan Bank dengan *stakeholder* internal dan eksternal juga dikelola melalui Divisi *Public Affairs*, yang namanya diubah dari Divisi Komunikasi Korporat dan Hubungan Masyarakat pada November 2005. Divisi ini mengelola portal internet yang menyediakan informasi kepada karyawan mengenai kesejahteraan dan manfaat karyawan serta informasi lainnya yang diperlukan untuk mendukung pekerjaan sehari-hari.

Informasi kepada pihak eksternal disampaikan melalui situs: www.danamon.co.id dan divisi ini menjalankan aktivitas untuk membangun serta mempertahankan hubungan dengan media melalui lokakarya, konferensi, diskusi dan kunjungan media. Divisi ini juga memberikan dukungan dan koordinasi dalam pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, serta panduan *corporate branding*.

Hubungan Investor

Sepanjang 2005, Bank Danamon aktif melakukan diskusi dan pertukaran informasi dengan pemegang saham, komunitas lembaga investasi dan komunitas pialang saham melalui berbagai bentuk acara seperti pertemuan resmi perorangan atau kelompok, kehadiran pada konferensi investasi, pemberian informasi terkini kepada investor lokal dan internasional melalui *non-deal roadshow*, telekonferensi yang dilakukan secara teratur, internet dan publikasi laporan keuangan serta penyampaian peristiwa material secara tepat waktu melalui siaran pers, bulletin dan situs internet perusahaan.

Kami berupaya mempertahankan dan meningkatkan komunikasi dengan investor. Unit Hubungan Investor telah diperluas menjadi Divisi di bawah CFO.

Berbagai aktivitas rutin secara rinci diantaranya

Pertemuan diselenggarakan setiap kali laporan kuartalan, semesteran dan tahunan dikeluarkan. Acara ini adalah presentasi resmi diikuti dialog dan tanya jawab yang dihadiri oleh analis lokal dan asing serta investor. Kesempatan tersebut digunakan untuk menjelaskan mengenai kinerja secara lebih rinci dan memberikan informasi terkini mengenai inisiatif-inisiatif operasional dan pemasaran baru.

Publikasi: termasuk didalamnya *Quarterly Investor Newsletter*, materi presentasi dan publikasi lainnya apabila dan pada saat diperlukan.

Paparan Publik



Paparan Publik diselenggarakan pada bulan Februari (Kinerja Tahun 2004), April (Kinerja Kuartal Pertama 2005), Juli (Kinerja Kuartal Kedua 2005), Oktober (Kinerja Kuartal Ketiga 2005), Maret 2006 (Kinerja Tahun 2005). Pada kesempatan ini, manajemen Bank Danamon memaparkan kepada media dan masyarakat umum informasi penting mengenai kondisi keuangan dan kinerja Bank di 2004 serta 2005. Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan dan dialog terbuka rutin dengan pemegang saham, masyarakat umum serta pers, Bank melakukan diskusi pers dan menerbitkan siaran pers sepanjang tahun guna memastikan disebarkannya informasi yang penting secara teratur, tepat waktu dan terbuka.

Pertemuan Investor

Selama 2005 diadakan 104 pertemuan internasional dan 102 pertemuan lokal dengan analis, perusahaan sekuritas, investor dan bank koresponden.

Road Show

Sembilan *road show* ke beberapa negara dilakukan oleh Hubungan Investor dan Direktur untuk bertemu dengan investor membicarakan kinerja terkini.

Manajemen senior juga bertemu secara teratur dengan investor dan analis sekuritas guna memberikan informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi, masalah peraturan, kondisi makro ekonomi dan perkembangan pasar.

Profil yang lebih kokoh

Saham Bank Danamon merupakan salah satu saham perbankan yang diliput secara luas di pasar modal Indonesia. Saham Bank diliput oleh Analis dari 13 perusahaan sekuritas selama 2005.

Tim Hubungan Investor Bank Danamon diakui sebagai salah satu yang terbaik oleh Asia Finance dalam *Asia's Best Company* 2005 dan terpilih sebagai Hubungan Investor Terbaik di Indonesia oleh *Institutional Investors: Sell Side View* (Peringkat Hubungan Investor Asia 2005).

Peringkat Kredit Bank Danamon

Lembaga Pemeringkat	Peringkat / Outlook	
Standard & Poor's	Long-term and Short-term Local Currency	BB- / Stable / B
	Long-term and Short-term Foreign Currency	BB- / Stable / B
	Subordinated Debt	B / Stable
Moody's	Long-term and Short-term Bank Deposit	B3 / Pos / Not Prime
	Bank Financial Strength	D- / Stable
	Subordinated Debt	B2 / Positive
PEFINDO	Corporate Rating	_{id} A+ / Stable
	Bond Rating	_{id} A+ / Stable
Fitch Ratings	Long-term and Short-term Foreign Currency	BB- / Positive / B
	National Long-term	A- (idn) / Positive